

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Sub Terminal Agribisnis (STA) Kutabawa sudah berperan dan berfungsi cukup ideal bagi para pengguna jasanya, karena STA Kutabawa menyediakan fasilitas dan prasarana yang lengkap (seperti timbangan, los dagang, kios, gudang, jalan, dll) bagi pemasaran produk sayuran yang diproduksi oleh petani di Desa Kutabawa dan sekitarnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga pola saluran pemasaran sayuran tomat dan wortel yang ada di STA Kutabawa, yaitu: Saluran I terdiri dari Petani - Pengumpul Desa - Pengecer - Konsumen; Saluran II terdiri dari Petani - Pengumpul Desa - Pedagang Besar - Konsumen; dan Saluran III terdiri dari Petani - Pedagang Besar - Pengecer - Konsumen. Ketiga saluran ini masing-masing melalui dua lembaga pemasaran sebelum produk sayuran sampai di konsumen akhir dengan tiga jenis lembaga pemasaran di dalamnya, yaitu pengumpul desa, pedagang besar, dan pengecer.
3. Berdasarkan hasil penelitian, saluran pemasaran tomat yang paling efisien adalah Saluran III, dengan nilai *Farmer's Share* (FS) 61,11 persen. Sedangkan saluran pemasaran wortel yang paling efisien adalah saluran II, dengan nilai *Farmer's Share* (FS) 82,35 persen. Hal ini menandakan bahwa bagian harga terbesar yang diterima oleh petani tomat dan wortel secara berturut-turut ada di saluran III dan saluran II.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya perlu adanya pengawasan sarana dan prasarana STA Kutabawa yang sudah mulai perlu perbaikan, seperti gudang, los, kios, dan akses jalan di sekitarnya. Sebaiknya ada penambahan fasilitas transportasi sehingga memudahkan petani yang ingin menjual produknya secara langsung di STA Kutabawa karena tidak semua petani memiliki kendaraan pribadi untuk mengangkut dalam jumlah besar.

